

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan di PT. Temprina Media Grafika dengan tema “Pembuatan Sistem untuk Mengconvert Gambar menjadi Teks dengan Teknologi OCR dan OpenCV melalui Proses Preprocessing Gambar”, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dikembangkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi proses pencocokan tumpukan buku dengan database yang tersedia. Dengan memanfaatkan teknologi Optical Character Recognition (OCR) dan preprocessing menggunakan OpenCV, sistem ini berhasil menggantikan proses manual yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia.

Implementasi teknologi ini juga membuktikan bahwa penggunaan metode otomatisasi dapat meningkatkan produktivitas, terutama dalam pengelolaan data dalam skala besar. Selain itu, digitalisasi data yang dihasilkan memungkinkan perusahaan untuk mengelola informasi dengan lebih terstruktur dan mudah diakses. Bagi mahasiswa, pengalaman ini memberikan wawasan baru tentang penerapan teori di dunia industri, terutama dalam pengembangan dan implementasi teknologi berbasis Computer Vision.

Namun, sistem ini masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama dalam hal ketergantungan pada kualitas gambar yang digunakan. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut sangat diperlukan agar sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi operasional di lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapangan yang sudah dilakukan, untuk menyempurnakan sistem yang telah dibuat disarankan agar :

1. PT. Temprina Media Grafika terus mengembangkan teknologi yang telah ada dengan menerapkan algoritma deep learning untuk meningkatkan kemampuan deteksi teks, terutama pada kondisi gambar yang memiliki kualitas rendah atau teks dengan font yang tidak konvensional. Langkah ini diharapkan dapat membantu sistem dalam menghadapi berbagai tantangan operasional di lapangan.
2. Perusahaan melakukan pengujian sistem dengan dataset yang lebih kompleks dan beragam untuk memastikan keandalan sistem dalam berbagai skenario.
3. Pelatihan intensif kepada karyawan yang akan menggunakan sistem ini agar mereka dapat memahami cara kerja sistem secara menyeluruh, sehingga fitur-fitur yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

4. Dukungan dari perangkat keras berkualitas tinggi, seperti kamera dengan resolusi yang lebih baik, untuk meningkatkan performa sistem secara keseluruhan.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan sistem yang telah dikembangkan dapat terus memberikan dampak positif bagi efisiensi operasional perusahaan serta menjadi acuan bagi inovasi teknologi di masa mendatang.